

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peranan audit operasional dalam mendukung efektivitas pemberian kredit, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

#### **5.1 Simpulan**

1. Audit operasional pada PT Bank BRI telah memadai. Adapun faktor-faktor yang mendukung kesimpulan tersebut adalah sebagai berikut:
  - a. Auditor tidak bekerja merangkap sebagai anggota direksi perusahaan.
  - b. Auditor tidak memiliki hubungan kekerabatan dengan staf atau klien yang diaudit.
  - c. Auditor memiliki pengalaman kerja dalam melaksanakan audit operasional.
  - d. Auditor memiliki latar belakang pendidikan akuntansi.
  - e. Auditor telah mendapatkan pelatihan teknis.
  - f. Auditor telah mendapatkan pelatihan mengenai sistem perusahaan yang sedang berjalan.
  - g. Auditor mampu menganalisa dan menilai berbagai situasi yang terjadi.
  - h. Auditor memiliki kemampuan berkomunikasi yang efektif.
  - i. Pelaksanaan auditor intern harus dilengkapi dengan surat pemberitahuan audit dari SKAI, yang dapat disampaikan kepada auditee sebelum atau pada saat audit dilaksanakan,

- j. Auditor mengumpulkan, menganalisis, menginterpretasikan dan mendokumentasikan informasi selama pelaksanaan audit, termasuk catatan untuk pemeriksaan yang akan datang.
- k. Auditor menetapkan luas, tingkat dan metodologi pengujian yang diperlukan guna mencapai tujuan audit untuk tiap tahapan audit.
- l. Auditor menetapkan jangka waktu pemeriksaan.
- m. Auditor mengidentifikasi aspek-aspek teknis, risiko, proses dan transaksi yang harus diuji, termasuk pengolahan data elektronik.
- n. Auditor mengumpulkan bukti dan informasi yang cukup, kompeten dan relevan.
- o. Auditor menetapkan metode dan tehnik sampling yang dapat dipakai dan dikembangkan sesuai dengan keadaan.
- p. Auditor melakukan supervisi atas proses pengumpulan bukti dan informasi serta pengujian yang telah dilakukan.
- q. Auditor membahas hasil audit dengan auditee, temuan audit yang dituangkan dalam laporan dikompilasi dan dianalisis tingkat signifikasinya.
- r. Temuan audit yang sudah dikompilasi dan dianalisis dilaporkan serta didiskusikan dengan Kepala SKAI atau pejabat yang ditunjuk,
- s. Auditee memberikan komitmen dan bersedia melakukan perbaikan dalam batas waktu tertentu yang dijanjikan.
- t. Auditor melakukan pemantauan atas pelaksanaan tindak lanjut, agar dapat diketahui perkembangannya.

- u. Auditor melakukan analisis kecukupan atas realisasi janji perbaikan yang telah dilaksanakan auditee.
2. Pemberian kredit pada PT Bank BRI telah efektif, karena memiliki tingkat NPL sebesar 0,62% (Purwantono *et al*, 2016:258). Adapun hal-hal lain yang mendukung efektifnya pemberian kredit ini tercermin dari:
    - a. Setiap tindakan yang dilakukan oleh bagian kredit selalu patuh dan disiplin terhadap kebijakan yang berlaku.
    - b. Seluruh pihak yang terkait dengan pemberian kredit memiliki pemahaman mengenai manajemen risiko kredit.
    - c. Kredit yang sedang berjalan mendapatkan perlindungan asuransi.
    - d. Tidak terdapat tunggakan pembayaran pokok dan bunga melampaui 90 hari sampai dengan 180 hari.
    - e. Tidak terdapat tunggakan pembayaran pokok dan atau bunga melampaui 270 hari.
    - f. Memperoleh hasil dari pemberian kredit dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah.
  3. Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi menunjukkan bahwa hubungan antara audit operasional dengan efektivitas pemberian kredit dapat dikatakan kuat. Berdasarkan koefisien determinasi dan uji hipotesis bahwa audit operasional berperan dalam mendukung efektivitas pemberian kredit pada PT Bank BRI sebesar 60,37% pada PT Bank BRI. Sisanya dibentuk oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti sebesar 39,63% yaitu merupakan pengaruh faktor lain diluar variabel audit operasional.

## 5.2 Kelemahan dalam Penelitian

Berdasarkan kesimpulan penelitian mengenai audit operasional dalam mendukung efektivitas pemberian kredit, terdapat beberapa yang dianggap kurang baik, yaitu mengenai:

- a. Penetapan penugasan auditor tidak selalu diberikan surat tugas untuk melakukan audit, hanya disampaikan secara lisan oleh kepala SKAI pada auditor.
- b. Auditor tidak selalu mendokumentasikan kertas kerja audit pada saat melakukan pekerjaan audit.
- c. Pemberian kredit pada nasabah tidak selalu untuk dana investasi atau dana modal kerja, karena terdapat pembiayaan kredit yang bersifat konsumtif.
- d. Pihak bank tidak mengizinkan semua dokumen yang digunakan pada proses pemberian kredit yang diberikan kepada peneliti, mengingat adanya prinsip kerahasiaan umum pada dunia perbankan.

## 5.3 Saran

Berdasarkan dari kelemahan penelitian ini, maka penulis memberikan saran yang kiranya dapat bermanfaat baik bagi perusahaan maupun bagi peneliti selanjutnya, yaitu:

- a. Sebaiknya penetapan penugasan disampaikan oleh kepala SKAI kepada ketua dan tim audit dalam bentuk surat penugasan, yang antara lain menetapkan ketua dan anggota tim audit, waktu yang diperlukan serta tujuan audit dan konsep laporan yang disusun oleh tim audit direview oleh Kepala SKAI atau pejabat

yang ditunjuk agar diperoleh keyakinan bahwa laporan tersebut telah lengkap dan benar.

- b. Dalam melakukan setiap audit, sebaiknya ketua tim auditor selalu meminta dan mengumpulkan dokumen kertas kerja audit dari setiap auditornya, agar dapat dipertanggungjawabkan kepada kepala SKAI dan kepada dewan direksi perusahaan.
- c. Sebaiknya perusahaan tidak menyetujui pemberian kredit yang bersifat konsumtif, karena bank bukan perusahaan pembiayaan. Selain itu pemberian kredit konsumtif tidak sesuai dengan tujuan pemberian kredit oleh perusahaan.
- d. Agar tidak terjadi penyalahgunaan fasilitas kredit, bank sebaiknya melakukan pengawasan lebih ketat yang dilakukan secara periodik. Dalam melakukan pengawasan, pihak bank sebaiknya memeriksa semua kelayakan penggunaan fasilitas kredit termasuk hasil yang didapatkan oleh debitur akibat penggunaan kredit tersebut.
- e. Prosedur pemberian kredit pada PT Bank BRI dapat dikatakan efektif. Peneliti menyarankan untuk dilanjutkan dengan melakukan perbaikan-perbaikan pada pelaksanaannya. Dengan melakukan evaluasi secara periodik, manajemen dapat memperbaiki kesalahan-kesalahan dengan belajar dari pengalaman. Hal ini dikarenakan pada bank besar seperti PT Bank BRI, efektivitas pemberian kredit tidak akan optimal apabila hanya didukung oleh pelaksanaan audit operasional, namun diperlukan kesinambungan dan kesungguhan dalam mengelola faktor-faktor lain tersebut agar dapat menentukan kebijakan dalam mencapai efektivitas pemberian kredit secara lebih optimal.

- f. Kepada peneliti berikutnya untuk meneliti faktor-faktor lain dengan lebih mendalam untuk lebih meningkatkan pemahaman tentang berbagai faktor yang mempengaruhi efektivitas pemberian kredit dan dapat memberikan sumbangan yang lebih besar bagi kalangan perbankan dan kalangan akademisi.

